

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V SDN X Surabaya

Faridatun Nurul Mahmudah¹, Akhwani², Afib Rulyansah³, Sunanto⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

faridatunnurul@gmail.com¹

Kata Kunci:

Pola Asuh, Disiplin, Peserta Didik.

Abstrak

Latar belakang bahwa pola asuh merupakan suatu cara yang digunakan oleh orang tua untuk mencapai hal yang diinginkan. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dalam pendidikan keluarga sangat mempengaruhi karakter anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran pola asuh orang tua dan karakter disiplin serta menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dan karakter disiplin peserta didik di SDN Manyar Sabrangan II/231 Surabaya. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan negatif antara pola asuh orang tua dan karakter disiplin peserta didik sekolah dasar. Simpulan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan negatif antara pola asuh orang tua dan karakter disiplin peserta didik sekolah dasar.

Abstract

Key Word:

Parenting Patterns, Disciplines, Students.

The background is that parenting is a method used by parents to achieve the desired things. The parenting style applied by parents in family education greatly influences the child's character. This research aims to describe the description of parental parenting patterns and disciplinary character and analyze the relationship between parental parenting patterns and the disciplinary character of students at SDN Manyar Sabrangan II/231 Surabaya. The research uses quantitative methods. Data collection techniques include questionnaires and documentation. The research method used is the Pearson product moment correlation method. The results of this study show that there is a significant negative relationship between parenting styles and the disciplinary character of elementary school students. This conclusion shows that there is a significant negative relationship between parenting styles and the disciplinary character of elementary school students.

Copyright © 2024

This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengubah sikap dan tingkah laku individu melalui pengajaran dan pelatihan. Menurut (Rahman, 2020), ilmu pendidikan adalah cabang dari pendidikan yang lebih dekat dengan teori dan mengutamakan pemikiran ilmiah. Ilmu pendidikan dan pendidikan secara praktis bekerja sama dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan menjadi fase penting dalam setiap tahap kehidupan seseorang. Pendidikan dan kecerdasan saling berkaitan, karena individu yang cerdas mampu menerapkan pendidikan (Oktaviani, 2022).

Pendidikan pertama yang diterima seorang anak biasanya berasal dari keluarga, yang merupakan lembaga pendidikan utama bagi anak. Keluarga memainkan peran penting dalam pembentukan karakter anak, dan pendidikan karakter yang berorientasi pada keluarga sangat penting untuk mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat (Masruroh, 2022). Konsep tri pusat dari Ki Hajar Dewantara juga menempatkan pendidikan pertama pada lingkungan keluarga, menunjukkan pentingnya peran keluarga dalam pendidikan anak (Bariyah, 2019).

Namun, peran pendidikan keluarga saat ini mengalami penurunan. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam mendampingi proses belajar dan pembentukan karakter disiplin pada anak. Meskipun anak dibantu oleh tenaga pendidik di sekolah, perilaku dan sosialisasi orang tua juga berpengaruh dalam pembentukan karakter anak (Nabawi, 2021). Orang tua merupakan pendidik dan teladan pertama dalam kehidupan seorang anak. Perilaku dan gaya hidup orang tua merupakan pendidikan bagi anak dan secara tidak langsung dapat menumbuhkan, mengembangkan dan membentuk kepribadian anak. Pendidikan yang diperoleh di rumah menjadi dasar untuk bersekolah (Martuti, 2021). Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua sangat mempengaruhi karakter anak, dengan

pola asuh yang baik membantu anak mencapai prestasi dan mengembangkan kepribadian yang baik (Majdi et al., 2021).

Kepribadian dan karakter disiplin peserta didik sangat penting untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran. Karakter disiplin adalah tindakan mengikuti aturan dan berperilaku tertib, yang penting dalam menghadapi kasus-kasus ketidakdisiplinan yang sering terjadi saat ini (Hartini et al., 2017). Untuk meningkatkan pendidikan karakter, terutama dengan menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab, bukan hanya tugas sekolah tetapi juga tugas orang tua untuk menyeimbangkan pembentukan kepribadian anak (Rosita et al., 2022). Pentingnya penguatan disiplin terletak pada kasus-kasus yang bertentangan dengan norma-norma kedisiplinan. Padahal perilaku tidak disiplin yang sering terjadi pada saat ini yaitu berbuat curang, berkelahi, mencuri, dan tindakan negatif lainnya (Gestiardi, 2021). Melatih sikap disiplin pada peserta didik bermanfaat untuk masa depan mereka, meningkatkan prestasi, kepercayaan diri, dan kemandirian (Rustandi, 2017).

Berdasarkan obeservasi lapangan yang dilakukan di SDN Manyar Sabrangan II/231 Surabaya masih terlihat adanya perilaku tidak disiplin pada peserta didik kelas V. Misalnya, peserta didik datang terlambat ke sekolah, tidak memakai seragam atau atribut yang ditetapkan oleh sekolah, tidak menyelesaikan tugas sekolah dan tidak mengumpulkan tugas sesuai tenggat waktu yang ditentukan, dan bahkan membuang sampah sembarangan. Perilaku tidak disiplin di sekolah menimbulkan dampak negatif, meskipun munculnya perilaku tersebut menunjukkan bahwa sudah menjadi masalah yang serius namun masih dianggap remeh.

Beberapa studi terdahulu telah membahas terkait hubungan pola asuh orang tua dan karakter disiplin peserta didik. Pola asuh orang tua berdampak pada tingkat kedisiplinan siswa (P. Lidya, 2019). Semakin tinggi pola asuh orang tua otoriter yang diterapkan maka kedisiplinan anak akan semakin tinggi. Maka dengan ini diperlukan penelitian lebih mendalam untuk mengkaji pola asuh orang tua dalam mendisiplinkan peserta didik, sehingga dapat bermanfaat bagi masa depan anak dan lingkungannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran pola asuh orang tua dan karakter disiplin peserta didik kelas V SDN X Surabaya, serta menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dan karakter disiplin peserta didik kelas V SDN X Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional *pearson product moment*. Metode ini . Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui angket yang kemudian dianalisis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) yang bertujuan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel (Dimas Kamaswara Putra & Aziz Taufik Hirzi, 2022). Lokasi penelitian dilakukan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Surabaya Jawa Timur. Sumber data yang akan dikumpulkan berupa data profil peserta didik, profil pekerjaan orang tua peserta didik, dan dokumentasi selama kegiatan pengambilan angket berlangsung.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V. Sebelum dilaksanakannya pengambilan data utama, peneliti melaksanakan pengambilan angket uji coba yang akan diuji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini, sampel yang dikumpulkan dari populasi dengan menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian. Angket uji coba dilaksanakan pada 42 responden. Setelah instrumen angket valid, maka instrumen angket disebarakan kepada seluruh populasi. Populasi penelitian berjumlah 45 responden yang bersekolah di SDN X Kota Surabaya. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis deskriptif dan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis yang dilaksanakan berupa uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

Tabel 1. Indikator Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Pola asuh orang tua otoriter	a. Orang tua bersikeras bahwa anak- anak mereka hanya mengikuti aturan orang tua
		b. Orang tua memberikan hukuman fisik ataupun verbal ketika anak tidak menuruti arahan orang tua
		c. Komunikasi antara orang tua dan anak bersifat kaku dan tidak fleksibel karena orang tua tidak merespon perasaan dan pendapat anak.
2.	Pola asuh orang tua demokratis	a. Orang tua memberikan kebebasan kepada anak namun masih dalam bimbingan dan arahan orang tua
		b. Orang tua dan anak saling berkomunikasi secara intensif dan memberikan respon satu sama lain.
		c. Orang tua mendengarkan dan memahami apapun penjelasan anak.
3.	Pola asuh orang tua permisif	a. Orang tua tidak memberikan tuntutan kepada anak sehingga anak bebas melakukan apapun yang disukainya.
		b. Orang tua menghindari konflik dengan anak
		c. Orang tua tidak memberikan hukuman kepada anak ketika salah
4.	Pola asuh orang tua	a. Orang tua sibuk sehingga tidak ada waktu berkomunikasi dengan anak

No.	Variabel	Indikator
	tidak terlibat/abai	b. Orang tua lebih memperhatikan kebutuhan materi anak daripada kasih sayang c. Orang tua tidak memantau perilaku anaknya dan tidak memberikan dukungan untuk kepentingan anaknya
5.	Karakter Disiplin	a. Melaksanakan peraturan sesuai dengan ketentuan dan jadwal yang berlaku b. Datang ke sekolah tepat waktu sesuai jam yang telah ditentukan c. Menggunakan seragam sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku d. Tidak membuang sampah sembarangan e. Tidak berada di luar kelas ketika pembelajaran berlangsung f. Ketika berhalangan masuk sekolah, peserta didik memberikan keterangan atau surat izin ke sekolah g. Mendapatkan penghargaan kedisiplinan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data terhadap pengisian kuisioner pada uji validitas dan reliabilitas sebagian besar valid, dengan beberapa item yang tidak valid (lihat tabel 2). Hal ini dinyatakan terdapat 3 item tidak valid dari 30 item pada angket pola asuh orang tua dan 2 item tidak valid dari 27 item pada angket karakter disiplin peserta didik. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,824 untuk pola asuh orang tua dan 0,882 untuk karakter disiplin peserta didik, menunjukkan bahwa instrumen tersebut sangat reliabel. Sebagian besar variabel pola asuh (otoriter, permisif, dan abai) berdistribusi normal (lihat tabel 3). Analisis selanjutnya yakni uji linearitas pada variabel pola asuh otoriter dan demokratis tidak menunjukkan hubungan linear dengan karakter disiplin peserta didik sedangkan pola asuh permisif dan tidak terlibat/abai menunjukkan hubungan linear yang signifikan dengan karakter disiplin peserta didik (lihat tabel 4).

Syarat yang harus dipenuhi pada analisis korelasi pearson yaitu data berdistribusi normal dan hubungan antara kedua variabel adalah linier. Setelah syarat tersebut terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji korelasi *pearson product moment*. Tabel 5 menunjukkan pola asuh orang tua otoriter dan karakter disiplin korelasi pearson menunjukkan nilai $r = -0,216$ dengan p -value sebesar 0,153. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara pola asuh otoriter dan karakter disiplin peserta didik (Ho diterima). Tabel 6 menunjukkan pola asuh orang tua demokratis dan karakter disiplin korelasi pearson menunjukkan nilai $r = -0,074$ dengan p -value sebesar 0,627.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara pola asuh demokratis dan karakter disiplin peserta didik (Ho diterima). Tabel 7 menunjukkan pola asuh orang tua permisif dan karakter disiplin korelasi pearson menunjukkan nilai $r = -0,408$ dengan p -value sebesar 0,005. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan negatif antara pola asuh permisif dan karakter disiplin peserta didik (Ho ditolak). Semakin tinggi pola asuh permisif, semakin rendah karakter disiplin peserta didik. Tabel 8 menunjukkan pola asuh orang tua tidak terlibat/abai dan karakter disiplin peserta didik korelasi pearson menunjukkan nilai $r = -0,521$ dengan p -value sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan negatif antara pola asuh tidak terlibat/abai dan karakter disiplin peserta didik (Ho ditolak). Semakin tinggi pola asuh tidak terlibat/abai, semakin rendah karakter disiplin peserta didik.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pola Asuh Orang Tua				Karakter Disiplin		
No.	r Hitung	r Tabel (0,02)	Keterangan Validasi	r hitung	r tabel (0,02)	Keterangan validasi
1.	0,336976	0,3044	Valid	0,401974	0,3044	Valid
2.	-0,00759	0,3044	Tidak valid	0,553975	0,3044	Valid
3.	0,317499	0,3044	Valid	0,495552	0,3044	Valid
4.	0,382292	0,3044	Valid	0,506189	0,3044	Valid
5.	0,425761	0,3044	Valid	0,341841	0,3044	Valid
6.	0,465699	0,3044	Valid	0,395903	0,3044	Valid
7.	0,553139	0,3044	Valid	0,53633	0,3044	Valid
8.	0,530882	0,3044	Valid	0,615582	0,3044	Valid
9.	0,474645	0,3044	Valid	0,524551	0,3044	Valid
10.	0,542722	0,3044	Valid	0,297198	0,3044	Tidak Valid
11.	0,445015	0,3044	Valid	0,369529	0,3044	Valid
12.	0,614459	0,3044	Valid	0,463766	0,3044	Valid
13.	0,527502	0,3044	Valid	0,43489	0,3044	Valid
14.	0,443158	0,3044	Valid	0,30282	0,3044	Tidak Valid
15.	0,326237	0,3044	Valid	0,598958	0,3044	Valid
16.	0,524273	0,3044	Valid	0,597769	0,3044	Valid
17.	0,239345	0,3044	Tidak valid	0,569499	0,3044	Valid
18.	0,300698	0,3044	Tidak valid	0,474628	0,3044	Valid

Pola Asuh Orang Tua				Karakter Disiplin		
No.	r Hitung	r Tabel (0,02)	Keterangan Validasi	r hitung	r tabel (0,02)	Keterangan validasi
19.	0,523688	0,3044	Valid	0,422451	0,3044	Valid
20	0,430524	0,3044	Valid	0,458583	0,3044	Valid
21.	0,429847	0,3044	Valid	0,594286	0,3044	Valid
22.	0,372125	0,3044	Valid	0,480358	0,3044	Valid
23.	0,343776	0,3044	Valid	0,618654	0,3044	Valid
24.	0,362512	0,3044	Valid	0,608744	0,3044	Valid
25.	0,478988	0,3044	Valid	0,641115	0,3044	Valid
26.	0,334437	0,3044	Valid	0,723877	0,3044	Valid
27.	0,455127	0,3044	Valid	0,315272	0,3044	Valid
28.	0,398311	0,3044	Valid	0,339035	0,3044	Valid
29.	0,325678	0,3044	Valid			
30.	0,34687	0,3044	Valid			

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	30

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	28

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

			OTORITER
N			45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.01402782
Most Extreme Differences	Absolute		.097
	Positive		.088
	Negative		-.097
Test Statistic			.097
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
			DEMOKRATIS
N			45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.05717054
Most Extreme Differences	Absolute		.140
	Positive		.140
	Negative		-.112
Test Statistic			.140
Asymp. Sig. (2-tailed)			.027 ^c
			PERMISIF
N			45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.88326801
Most Extreme Differences	Absolute		.066
	Positive		.050
	Negative		-.066
Test Statistic			.066
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}
			ABAI
N			45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.76070669
Most Extreme Differences	Absolute		.120
	Positive		.120
	Negative		-.080
Test Statistic			.120
Asymp. Sig. (2-tailed)			.100 ^c

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KARAKTER DISIPLIN * OTORITER	Between Groups	(Combined)	94.018	12	7.835	2.689	.013
		Linearity	8.767	1	8.767	3.009	.092
		Deviation from Linearity	85.251	11	7.750	2.660	.015

			Within Groups	93.226	32	2.913		
			Total	187.244	44			

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KARAKTER DEMOKRATIS	DISIPLIN	*	Between Groups	46.537	11	4.231	.992	.473
			(Combined)					
			Linearity	1.039	1	1.039	.244	.625
			Deviation from Linearity	45.499	10	4.550	1.067	.414
			Within Groups	140.707	33	4.264		
			Total	187.244	44			

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KARAKTER PERMISIF	DISIPLIN	*	Between Groups	103.754	12	8.646	3.314	.003
			(Combined)					
			Linearity	31.190	1	31.190	11.954	.002
			Deviation from Linearity	72.564	11	6.597	2.528	.020
			Within Groups	83.490	32	2.609		
			Total	187.244	44			

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KARAKTER DISIPLIN * ABAI			Between Groups	88.156	14	6.297	1.906	.068
			(Combined)					
			Linearity	50.841	1	50.841	15.392	.000
			Deviation from Linearity	37.315	13	2.870	.869	.591
			Within Groups	99.089	30	3.303		
			Total	187.244	44			

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pola Asuh Otoriter

		OTORITER	KARAKTER DISIPLIN
OTORITER	Pearson Correlation	1	-.216
	Sig. (2-tailed)		.153
	N	45	45
KARAKTER DISIPLIN	Pearson Correlation	-.216	1
	Sig. (2-tailed)	.153	
	N	45	45

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Pola Asuh Demokratis

		DEMOKRATIS	KARAKTER DISIPLIN
DEMOKRATIS	Pearson Correlation	1	-.074
	Sig. (2-tailed)		.627
	N	45	45
KARAKTER DISIPLIN	Pearson Correlation	-.074	1
	Sig. (2-tailed)	.627	
	N	45	45

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Pola Asuh Permisif

		PERMISIF	KARAKTER DISIPLIN
PERMISIF	Pearson Correlation	1	-.408**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	45	45
KARAKTER DISIPLIN	Pearson Correlation	-.408**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	45	45

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi Pola Asuh Tidak Terlibat/Abai

		ABAI	KARAKTER DISIPLIN
ABAI	Pearson Correlation	1	-.521**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
KARAKTER DISIPLIN	Pearson Correlation	-.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

Hasil penelitian didukung oleh studi terdahulu bahwa pola asuh orang tua berhubungan dengan karakter disiplin peserta didik (Rohmah, 2020). Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapat didikan otoriter cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang sangat rendah, sedangkan siswa yang mendapat didikan demokratis, toleran, dan lalai umumnya memiliki tingkat kedisiplinan yang rendah. Penelitian tersebut juga mengemukakan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan peserta didik. Pola asuh orang tua tidak terlibat dan permisif menunjukkan hubungan yang signifikan dengan rendahnya disiplin peserta didik, sedangkan pola asuh demokratis menunjukkan hasil yang serupa. Hasil ini menekankan bahwa penting untuk memilih gaya pola asuh yang tepat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dan karakter disiplin peserta didik kelas V SDN X Surabaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa pola asuh permisif dan abai memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan karakter disiplin anak. Sebaliknya, pola asuh otoriter dan demokratis cenderung lebih efektif dalam membentuk karakter disiplin yang tinggi pada peserta didik. Implikasinya, pola asuh yang tepat tidak hanya meningkatkan disiplin tetapi juga prestasi akademik dan perilaku positif di sekolah. Spekulasi yang muncul adalah bahwa dengan mengimplementasikan pola asuh yang lebih demokratis dan otoriter secara seimbang, dapat tercapai peningkatan yang lebih signifikan dalam karakter disiplin siswa, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi karakter disiplin anak, seperti faktor lingkungan sekolah dan pengaruh teman sebaya. Selain itu, studi lebih lanjut bisa dilakukan dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk meningkatkan generalisasi temuan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Bariyah, S. K. (2019). Peran Tripusat Pendidikan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 228–239. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3043>
- Dimas Kamaswara Putra, & Aziz Taufik Hirzi. (2022). Hubungan Pemberitaan di Media Online dengan Pembentukan Opini pada Mahasiswa Universitas Islam Bandung. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 36–41. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v2i1.835>
- Gestiardi, R. (2021). Strengthening The Responsibility Character Education Of Elementary Schools In The Pandemic Era. *Pendidikan Karakter*, 1(1), 1–11. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/39317/pdf>
- Hartini, S., Disiplin, P. K., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2017). Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di Mts Negeri Kabupaten Klaten. *Journal Basic Of Education*, 02(01). <http://www.akhmad>
- Majdi, M., Rahimah, H., & Muzdhalifah, M. (2021). Pola Asuh Orang Tua “Zaman Now” Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.533>
- Martuti, I. (2021). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI SMAN 09 di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. *Tesis*, 128.
- Masruroh, I. S. (2022). Orang Tua, Anak dan Pola Asuh: Studi Kasus tentang Pola layanan dan Bimbingan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender Dan Anak*, 4(1), 104–115. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v4i1>
- Nabawi, D. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Karakter Disiplin Anak Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas 2 Sdit Insan Karima. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(3), 82. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v4i3.8550>
- Oktaviani, A. M. (2022). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Ips Sd. *Jurnal Holistika*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.101-107>
- P. Lidya. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua Otoriter Dengan Kedisiplinan Siswa Di Smk Negeri 6 Padang.
- Rahman, A. (n.d.). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*.
- Rohmah, F. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Darul Ulum Pekanbaru. 21(1), 1–9.
- Rosita, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2022). Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 449–456. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2274>
- Rustandi, E. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Penjas Siswa Kelas VI SDN Sukasari. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 3(1), 21–25.